

Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Ekonomi Desapolitan Jomboran Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten

Ratnanik¹⁾, Yulinda Erma Suryani²⁾, Arif Julianto Sri Nugroho³⁾, M Pujo Darmo⁴⁾, Agung Nugroho⁵⁾ Jati, Heru Murjito⁶⁾, Tasari⁷⁾, Gunawan Budi Santoso⁸⁾, Sukasih Ratna W⁹⁾

LPPM Universitas Widya Dharma Klaten

E-mail: ratnanik.wa@gmail.com.

Article Info	Abstract
<p>ARTICLE HISTORY</p> <p>Received: 20/10/2022</p> <p>Reviewed: 28/01/2023</p> <p>Revised: 29/01/2023</p> <p>Accepted: 30/01/2023</p> <p>DOI: 10.54840/widharma.v2i01.53</p>	<p>KKN-PPM activities in Jomboran Village aim to improve the ultra-micro economic welfare of the village, increase community participation in entrepreneurship development, provide new jobs for village ultra-micro economy actors to increase community income and grow the family economy in Jomboran Village. Model activities carried out include: 1) Entrepreneurship Capacity Building and 2) Technology Transfer. In achieving the goal, several activities were carried out in the implementation of KKN-PPM in Jomboran Village, including: a) Making a comprehensive rice field cafe design in the village square area b) Revitalization and development of the Jomboran Village food court. From the activity positive results were obtained where the community was enthusiastic to be involved in the program and it led to the formation of a foundation for rural economic empowerment and entrepreneurship within the village community.</p> <p><i>Keywords: KKN-PPM, economic empowerment, entrepreneurship</i></p>

PENDAHULUAN

Desa Jomboran Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten memiliki potensi ekonomi beragam yang dapat dipakai modal dalam mengembangkan konsep Desapolitan. Keberagaman potensi tersebut menjadi kekuatan dan peluang untuk pengembangan ekonomi desa. Apabila kekuatan dan peluang tidak direncanakan dan tidak dikelola dengan optimal, tidak mustahil kekuatan dan peluang tersebut akan berubah menjadi kelemahan dan tantangan. Potensi-potensi ekonomi ultra mikro milik warga desa yang belum begitu dikenal dan belum terangkat ke permukaan perlu untuk digali dan diinventarisasi guna dikelola dan dirancang sebagai sebuah daya tarik pertumbuhan ekonomi desa. Kegiatan KKN-PPM ini memerlukan suatu pengetahuan dan pemahaman yang baik dan sinergi antara beberapa pihak terkait dalam proses pemberdayaan masyarakat. Masyarakat desa harus lebih banyak berperan di wilayah lokal karena mereka yang mengetahui secara detail potensi-potensi ekonomi keluarga yang mereka miliki. Potensi-potensi tersebut dapat dibuat dalam suatu paket kegiatan pemberdayaan sebagai daya tarik ekonomi desa.

Masyarakat Desa Jomboran sebagian besar masih berlatar pendidikan rendah yaitu lulusan SD SMP dan SMA. Mereka mayoritas berprofesi sebagai petani. Masih banyak yang harus dioptimalkan sektor ekonomi di desa Jomboran agar menjadi daya tarik pengembangan ekonomi desa. Dengan demikian, seluruh potensi yang ada, baik potensi alam, potensi budaya, potensi sumber daya manusia melalui kegiatan ekonomi ultra mikro dan potensi spiritual dapat dikelola dengan sistem pengelolaan kearifan lokal secara menyeluruh. Semua bermuara pada munculnya desa Jomboran sebagai konsep desa yang maju secara ekonomi dan budaya di Kabupaten Klaten atau konsep Desapolitan.

Di balik potensi yang ada tentu memerlukan sebuah pengelolaan dan penanganan yang khusus agar potensi tersebut berdampak positif bagimasyarakat. Upaya pengelolaan potensi Desa Jomboran untuk dikembangkan menjadi konsep Desapolitan masih dijumpai kendala seperti (1) perlu dilatih dan ditingkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk menjadi pelaku utama dalam pengelolaan usaha ekonomi mikro desa (2) masih banyak warga desa yang belum mandiri secara ekonomi sehingga perlu dilakukan pelatihan kewirausahaan (3) Pendampingan kegiatan KKN Unwidha berbasis tematik masih minimal.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, beberapa usulan yang diajukan dalam pelaksanaan program KKN-PPM di Desa Jomboran antara lain:

a) Menginventarisasi potensi ekonomi ultra mikro warga Desa Jomboran, b) Mempersiapkan paket wisata unggulan Desa seperti optimalisasi usaha cafe sawah dan revitalisasi food court desa melalui penyajian kuliner lokal, c) Mengembangkan semangat ketrampilan wirausaha warga desa Jomboran. Berdasarkan identifikasi masalah rumusan masalah kegiatan sebagai berikut: *“Bagaimana meningkatkan pemberdayaan ekonomi warga Desa Jomboran melalui KKN PPM Unwidha pembuatan desain cafe sawah secara menyeluruh serta revitalisasi food court sebagai aset desa “*

METODE KEGIATAN

Berbasis luaran kegiatan yang akan dicapai, metode pelaksanaan dilakukan melalui dua tahap :
1) Pengumpulan data pelaku usaha mikro di desa Jomboran 2) Program pemberdayaan melalui pendampingan, yaitu pertemuan secara intens antara pengabdian dengan pelaku usaha mikro. Model pelaksanaan kegiatan meliputi (Harjito dan Golda, 2018) :

a. Model Pengembangan Kemampuan Wirausaha

Model ini dipakai untuk meningkatkan kapasitas wirausaha pelaku usaha ultra mikro warga desa Jomboran. Program dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pendampingan. Pelaku kegiatan merupakan pengabdian dan dosen pembimbing Lapangan di lingkungan Unwidha yang aktif sebagai pelatih motivasi, inovasi, fasilitator bencana dan komunikator bagi pelaku usaha mikro Desapolitan Jomboran.

b. Model transfer teknologi dan pengetahuan

Model transfer teknologi dan pengetahuan berupa pemaparan pengetahuan literasi ekonomi revitalisasi food court, pembuatan desain cafe sawah oleh mahasiswa Teknik sipil Unwidha dan pengembangan kapasitas diri semangat wirausaha.

c. Target dan Luaran

1) Munculnya perbaikan dan meningkatnya taraf hidup ekonomi rumah tangga desa Jomboran dengan semakin ramainya pengunjung cafe sawah dan food court, 2) Meningkatnya partisipasi aktif pelaku usaha rumah tangga dalam kegiatan KKN-PPM Unwidha 3) M e n i n g k a t n y a penghasilan yang diterima pelaku usaha desa dengan meningkatnya omset usaha, mampu menambah modal usaha sendiri maupun mampu meningkatnya pembiayaan usaha melalui Bank BRI Kabupaten Klaten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas program kegiatan dilaksanakan KKN PPM Desa Jomboran:

1) Sosialisasi kewirausahaan yang bertujuan untuk memperkenalkan sekaligus memotivasi warga desa memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu menghasilkan pendapatan sendiri 2) Pembuatan desain cafe sawah oleh mahasiswa Teknik sipil unwidha secara menyeluruh 3) Revitalisasi desain ruangan, pengecatan, penghijauan melalui penambahan pot hias dan tanaman, pembuatan papan nama modern di food court. Dengan adanya kegiatan ini warga desa dan mahasiswa KKN memiliki semangat yang tinggi untuk berkolaborasi memanfaatkan ilmu dari mahasiswa sehingga terjadi sinegi kegiatan. Dokumentasi Kegiatan KKN-PPM Desa Jomboran disajikan dalam gambar 1



Gambar 1. Praktek revitalisasi dan peresmian food- court Desa Jomboran

SIMPULAN

Kegiatan Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui KK-PPM Desapolitan Jomboran Klaten mendapat respon positif dari warga masyarakat desa. Terjadi penguatan jejaring Unwidha-Desa Jomboran-KLMB Fakultas Geografi UGM dan meningkatnya beragam kegiatan wirausaha ultra mikro melalui optimalisasi ekonomi cafe sawah dan revitalisasi food court di desa.

Pemberdayaan ekonomi usaha bagi warga desa Jomboran tidak cukup dilakukan dalam waktu singkat, melainkan membutuhkan waktu lama dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlanjutan program pada masa mendatang tetap dilakukan penguatan jejaring melalui keberlanjutan KKN-PPM Unwidha di Desa Jomboran serta menumbuhkan berbagai aktivitas ekonomi lain. Sinergitas kegiatan melalui kolaborasi dengan Fakultas Geografi UGM harus terus dilakukan karena UGM memiliki pakar-pakar mumpuni dan mahasiswa unggulan terkait pengembangan konsep dan praktik menumbuhkan ekonomi pedesaan

DAFTAR PUSTAKA

- Hardjito, D.A., Golda, N. 2018. KKN-PM Pengembangan Desa Wisata Somongari di Kabupaten Purworejo. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol 03 No 03 hal 238-245
- Herawan, B.A., Murinto. 2017. Media Informasi Wisata Kuliner Rawa Jombor Klaten Berbasis Multimedia. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, Vol. 3 (1) hal 107-120
- Herayomi, I. 2010. Peran Pemuda dalam Pengembangan Desa Wisata Kebonagung, *Jurnal Elektronik Pendidikan Luar sekolah* Vol. 2 (7)
- Kertajaya, H. 2015. Mengeksplorasi Eksotisme Desa Wisata. *SWA*. diakses 18 Februari- 4 Maret hal 46-47
- Puswira. 2011. *Kebonagung: Image Traditional Learning and Leisure*. Yogyakarta: Penerbit Puswira
- Sari, K. 2016. Fungsi Wayang Klitik dalam Kehidupan Masyarakat Desa Karangnongko, *Greget*. Vol 15 (2) hal 180- 194
- Sidik, F., Nasution, F.G.A., Herawati. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Desa Ponggok: Kritik terhadap Prestasi Terbaik Nasional. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 5 (20) hal 80- 95

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pengabdian disampaikan kepada pihak KaPPM Universitas Widya Dharma Klaten atas fasilitasi publikasi luaran KKN-PPM di tahun 2022